

**USULAN KEGIATAN PENGABDIAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
PROGRAM DESA BINAAN UNIVERSITAS RIAU**



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA MUARA TAKUS  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**TIM PELAKSANA :**

Ketua	: Ufira Isbah, SE., M.Sc	0027128302
Anggota	: Dr. Sri Endang Kornita, SE., M.Si	0018116902
	Yelly Zamaya, SE., M.E	0029098606
	Bunga Chintia Utami, S.IP., M.E	1022088903
	Selly Prima Desweni., SE., ME	1020128901

Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau Tahun 2020  
Nomor Kontrak : .....

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU, MARET 2020**

**USULAN KEGIATAN PENGABDIAN  
TAHUN ANGGARAN 2020  
PROGRAM DESA BINAAN UNIVERSITAS RIAU**



**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN  
EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA MUARA TAKUS  
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

**TIM PELAKSANA :**

Ketua	: Ufira Isbah, SE., M.Sc	0027128302
Anggota	: Dr. Sri Endang Kornita, SE., M.Si	0018116902
	Yelly Zamaya, SE., M.E	0029098606
	Bunga Chintia Utami, S.IP., M.E	1022088903
	Selly Prima Desweni., SE., ME	1020128901

**Nama Mahasiswa (Kukerta Unri Tahun 2020) :**

1. Feriza Riafni Pasha (FH)	NIM : 1709123090
2. Sri Fitri Yanti (F.Keperawatan)	NIM : 1711113872
3. Neti Marina Sari (F. Pertanian)	NIM : 1706111441
4. Brian Pakpahan (FT)	NIM : 1707113773
5. Shania Pricilla(FKIP)	NIM : 1705115142
6. Novia Lovita Sari (FISIPOL)	NIM : 1701110062
7. Ichsan Kusuma Wijaya (FH)	NIM : 1709114785
8. Putri Elvira (FT)	NIM : 1707113849
9. Layla Murni (FH)	NIM : 1709114138
10. T. Reviandi Wahyu Samudra (FH)	NIM : 1709114798

Sumber Dana : DIPA LPPM Universitas Riau Tahun 2020

Nomor Kontrak : .....

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS RIAU  
PEKANBARU, MARET 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN

1. Judul Penelitian : Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama Lengkap : Ufira Isbah, SE., M.Sc
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP dan NIDN : 198312272008122003 dan 0027128302
  - d. Jabatan Struktural : -
  - e. Jabatan Fungsional : Lektor
  - f. Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Ilmu Ekonomi
  - g. Alamat Kantor : Kampus Bina Widya UNRI Panam
  - h. Telepon/Fax : (0761) 63266 Fax (0761) 63279
  - i. Alamat Rumah : Jalan Swakarya Gang Damai Pekanbaru
  - j. Telp/Hp : 0813-7835-2986
3. Anggota (1)
  - a. Nama Lengkap : Dr. Sri Endang Kornita, SE., M.Si
  - b. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
  - c. NIDN : 0018116902Anggota (2)
  - a. Nama Lengkap : Yelly Zamaya, SE., M.E
  - b. Jabatan Fungsional : -
  - c. NIDN : 0029098606Anggota (3)
  - a. Nama Lengkap : Bunga Chintia Utami, S.IP., M.E
  - b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - c. NIDN : 1022088903Anggota (4)
  - a. Nama Lengkap : Selly Prima Desweni., SE., ME
  - b. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - c. NIDN : 1020128901
4. Jarak lokasi kegiatan : 37,5 Km
5. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 10 Orang
6. Jangka waktu pengabdian : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun
7. Pembiayaan
  - a. Dana diusulkan/disetujui : Rp40.000.000,- (*Empat Puluh Juta Rupiah*)
  - b. Sumber dana : DIPA LPPM Universitas Riau Tahun 2020

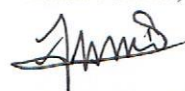
Mengetahui  
Koordinator Pusat Studi Kependudukan  
dan Peranan Wanita



Dr. Sri Endang Kornita, SE., M.Si  
NIP 196911181995122001

Pekanbaru, Maret 2020

Ketua Peneliti,



Ufira Isbah, SE., M.Sc  
NIP 198312272008122003

Ketua LPPM Universitas Riau

Prof. Dr. Almasdi Syahza, SE.,MP  
NIP. 19600822 199002 1002

## **RINGKASAN RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN**

Saat ini peran sosial dan ekonomi perempuan dan laki-laki meningkatkan ekonomi rumah tangga sama besarnya. Hampir ada kesetaraan antara kaum perempuan dan laki-laki. Pada masyarakat perkotaan dan masyarakat pedesaan penggerak perekonomian di sektor riil didominasi oleh perempuan, baik perempuan yang sudah menikah maupun yang belum menikah. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar. Desa ini dipilih karena sebagian besar perempuan bergerak dibidang informal, tapi masih bersifat perorangan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Kegiatan ekonomi yang dipilih mereka adalah usaha kecil menengah dengan produk kerajinan/sovenir dan makanan/minuman yang masih sangat terbatas. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) produk kerajinan/sovenir dan makanan/minuman yang bergerak di desa ini dapat menunjang sektor wisata Candi Muara Takus.

Kaum perempuan di desa ini memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan membantu mencari nafkah tambahan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. Kegiatan pengabdian di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar ini fokus pada pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan perekonomian keluarga melalui peningkatan hasil produksi kerajinan/sovenir dan makanan/minuman serta memperluas pemasarannya.

## **IDENTITAS ANGGOTA KEGIATAN PENGABDIAN**

- |                              |                                     |
|------------------------------|-------------------------------------|
| 1. Ketua Kegiatan Pengabdian | :                                   |
| Nama Lengkap dan Gelar       | : Ufira Isbah, SE., M.Si            |
| NIP                          | : 198312272008122003                |
| Jabatan Akademik             | : Lektor                            |
| Jabatan Struktural           | : -                                 |
| Pangkat dan Golongan         | : III/a                             |
| Fakultas/Jurusan             | : Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Ekonomi   |
| 2. Anggota 1                 | :                                   |
| Nama Lengkap dan Gelar       | : Dr. Sri Endang Kornita, SE., M.Si |
| NIP                          | : 19                                |
| Jabatan Akademik             | : Lektor Kepala                     |
| Jabatan Struktural           | : -                                 |
| Pangkat dan Golongan         | : III/                              |
| Fakultas/Jurusan             | : Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Ekonomi   |
| 3. Anggota 2                 | :                                   |
| Nama Lengkap dan Gelar       | : Yelly Zamaya, SE, M.E             |
| NIP                          | : 198609292019032012                |
| Jabatan Akademik             | : -                                 |
| Jabatan Struktural           | : -                                 |
| Pangkat dan Golongan         | : III/b                             |
| Fakultas/Jurusan             | : Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Ekonomi   |
| 4. Anggota 3                 | :                                   |
| Nama Lengkap dan Gelar       | : Bunga Chintia Utami., S.IP., M.E  |
| NIP                          | : 198908222019032015                |
| Jabatan Akademik             | : Asisten Ahli                      |
| Jabatan Struktural           | : -                                 |
| Pangkat dan Golongan         | : III/b                             |
| Fakultas/Jurusan             | : Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Ekonomi   |
| 5. Anggota 4                 | :                                   |
| Nama Lengkap dan Gelar       | : Selly Prima Desweni., SE., ME     |
| NIP                          | : 198912202019032020                |
| Jabatan Akademik             | : Asisten Ahli                      |
| Jabatan Struktural           | : -                                 |
| Pangkat dan Golongan         | : III/b                             |
| Fakultas/Jurusan             | : Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Ekonomi   |

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Pengesahan .....	i
Ringkasan Rencana Kegiatan Pengabdian .....	ii
Identitas Anggota Kegiatan Pengabdian .....	iii
Daftar Isi.....	iv
A. ANALISIS SITUASI .....	1
B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH.....	3
C. TUJUAN KEGIATAN PENGABDIAN .....	3
D. MANFAAT KEGIATAN .....	4
E. MASYARAKAT SASARAN .....	4
F. TINJAUAN PUSTAKA .....	4
G. METODE PENERAPAN.....	8
H. JADWAL KEGIATAN.....	9
I. DAFTAR PUSTAKA .....	10
J. REKAPITULASI BIAYA.....	11
K. SUSUNAN ORGANISASI & PEMBAGIAN TUGAS TIM PENGABDIAN	
L. JUSTIFKASI ANGGARAN PENGABDIAN .....	12

# **PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI DESA MUARA TAKUS KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

## **A. ANALISIS SITUASI**

Proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat bersama-sama mengelola sumber daya yang ada dan potensial untuk membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan masyarakat sekitar atau dengan sektor swasta dimana bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi di wilayah tersebut dinamakan dengan pembangunan ekonomi daerah. Proses pembangunan ekonomi daerah mencakup pembentukan-pembentukan institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar baru, dan pengembangan usaha baru.

Salah satu yang menjadi potensi dalam pembangunan daerah adalah penekanan terhadap kebijakan-kebijakan pembangunan yang berdasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan (*endogenous development*) dengan menggunakan potensi sumberdaya manusia, kelembagaan, dan sumberdaya fisik secara lokal (daerah) dan sumberdaya alam yang ada. Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah daerah bersama masyarakat harus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menggunakan sumberdaya yang ada dan harus memperkirakan potensi sumberdaya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah. Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian daerah

dapat dimulai dari usaha rumah tangga dengan memanfaatkan potensi sumberdaya yang ada.

Kecamatan XIII Koto Kampar memiliki luas daerah 920,36 Km<sup>2</sup> dengan ibukota terletak di Keluarahan Batu Bersurat merupakan daerah di Kabupaten Kampar yang memiliki banyak objek wisata dan masyarakat sekitar banyak yang mengandalkan sektor pariwisata untuk meningkatkan pendapatan. Adapun objek wisata tersebut adalah Candi Muara Takus, Wisata Ulu Kasok, Danau Rusa, Makam Syehk Abdul Gani Al-Kholidi, Aquari Tepian Danau Rusa, Puncak Menara Telkom Tanjung Alai, Panorama Tanjung Alai, Air Terjun Sungai Osang Desa Binamang, Masjid Kuno Tanjung, Air Terjun Binamang, Makam Syech Jaafar, dan Waduk PLTA Koto Panjang.

Pada pengabdian kali ini, tim akan fokus kepada pemberdayaan masyarakat pada objek wisata Candi Muara Takus yang terletak di Desa Muara Takus. Setiap tahunnya objek ini ramai dikunjungi wisatawan domestik baik dari dalam provinsi maupun dari luar provinsi. Masyarakat sekitar sudah memanfaatkan momen ini untuk meningkatkan pendapatan dengan cara membuka usaha disekitar candi, diantaranya usaha makan dan minum. Namun hal ini masih disayangkan karena belum adanya masyarakat yang bergerak dibidang pembuatan souvenir khas candi dan Kecamatan XIII Koto Kampar. Desa Muara Takus memiliki jumlah penduduk sebanyak 2.221 jiwa yang mayoritas beragama islam. Mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan berkebun dan dilakukan oleh kaum laki-laki, sedangkan kaum perempuannya lebih kepada mengurus rumah tangga. Maka pendapatan masyarakat disekitar objek wisata tersebut tergolong masih rendah.



Dengan melihat kondisi yang ada di Desa Muara Takus tersebut, kami sangat ingin melakukan sumbangsih dan transfer ilmu kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian yang bertujuan agar kaum perempuan dapat menghasilkan pendapatan dan meningkatkan ekonomi keluarga. Kegiatan ini dilakukan berupa pelatihan, pembinaan mulai dari kegiatan produksi hingga pemasaran.

## **B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

Adapun identifikasi dan perumusan masalah pada proposal kegiatan pengabdian program desa binaan ini adalah belum adanya kelompok masyarakat dalam melaksanakan kegiatan produksi kerajinan/sovernir dan makanan/minuman yang mencirikan khas Candi Muara Takus, rendahnya pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam masyarakat dalam membuat dan memasarkan produk tersebut.

## **C. TUJUAN KEGIATAN PENGABDIAN**

Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pendampingan masyarakat melalui pembuatan kelompok masyarakat penggiat usaha makanan/minuman dan sovernir khas Candi Muara Takus.
2. Melakukan pengembangan ekonomi masyarakat melalui usaha produk makanan/minuman, sovernir khas Candi Muara Takus.
3. Melaksanakan kegiatan promosi produk makanan/minuman, sovernir khas Candi Muara Takus.

#### **D. MANFAAT KEGIATAN**

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Memberikan wawasan kepada masyarakat Desa Muara Takus bahwa harus membentuk suatu kelompok kegiatan produksi.
2. Masyarakat dapat mengembangkan produk kerajinan/sovernir dan makanan/minuman yang bercirikan Candi Muara Takus.

#### **E. MASYARAKAT SASARAN**

Masyarakat sasaran dalam pada kegiatan pengabdian ini adalah kaum perempuan di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kecamatan Kampar.

#### **F. TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Teori Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Daerah**

Teori-teori tentang pertumbuhan ekonomi daerah dalam Arsyad (1999) sebagai berikut:

##### **a. Teori Ekonomi Neo Klasik**

Peranan teori ekonomi neo klasik tidak terlalu besar dalam menganalisis pembangunan daerah (regional) karena teori ini tidak memiliki dimensi spesial yang signifikan. Namun demikian teori ini memberikan 2 konsep pokok dalam pembangunan ekonomi daerah yaitu keseimbangan dan mobilitas faktor produksi. Artinya, sistem perekonomian akan mencapai keseimbangan alamiahnya jika modal bias mengalir tanpa restriksi (pembatasan). Oleh karena itu, modal akan mengalir dari daerah yang berupah tinggi menuju ke daerah yang berupah rendah.

b. Teori Basis Ekonomi (*Economy Base Theory*)

Teori basis ekonomi ini menyatakan bahwa faktor penentu utama pertumbuhan ekonomi suatu daerah adalah berhubungan langsung dengan permintaan akan barang dan jasa dari luar daerah. Sumberdaya lokal yang di dalamnya termasuk tenaga kerja dan bahan baku untuk diekspor digunakan sebagai pertumbuhan industri, dimana akan menghasilkan kekayaan daerah dan penciptaan peluang kerja (*job creation*).

c. Teori Lokasi

Model pengembangan industri kuno menyatakan bahwa lokasi yang terbaik adalah biaya yang termurah antara bahan baku dengan pasar. Banyak variable lain yang mempengaruhi kualitas atas suitability suatu lokasi misalnya upah tenaga kerja, biaya energi, ketersediaan pemasok, komunikasi, fasilitas-fasilitas pendidikan dan latihan, kualitas pemerintah daerah dan tanggungjawabnya. Keterbatasan dari teori lokasi ini pada saat sekarang adalah bahwa teknologi dan komunikasi modern telah mengubah signifikansi suatu lokasi tertentu untuk kegiatan produksi dan distribusi barang.

d. Teori Tempat Sentral

Teori tempat sentral (*central place theory*) menganggap bahwa ada hirarki tempat (*hierarchy of places*). Tempat sentral didukung oleh sejumlah tempat yang lebih kecil yang menyediakan sumber daya (industri dan bahan baku). Tempat sentral tersebut merupakan suatu pemukiman yang menyediakan jasa-jasa bagi penduduk daerah yang mendukungnya. Teori tempat sentral ini bisa diterapkan pada pembangunan ekonomi daerah, baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Misalnya perlunya melakukan pembedaan fungsi antara daerah-daerah yang

bertetangga (berbatasan). Beberapa daerah bisa menjadi wilayah penyedia jasa sedangkan lainnya hanya sebagai daerah pemukiman. Seorang ahli pembangunan ekonomi daerah dapat membantu masyarakat untuk mengembangkan peranan fungsional mereka dalam sistem daerah.

e. Teori Kausasi Kumulatif

Kondisi daerah-daerah sekitar kota yang semakin buruk menunjukkan konsep dasar dari teori kausasi kumulatif ini. Kekuatan-kekuatan pasar cenderung memperparah kesenjangan antara daerah-daerah tersebut . daerah yang maju mengalami akumulasi keunggulan kompetitif dibanding daerah-daerah lainnya. Hal ini biasa disebut Myrdal (1957) sebagai *back-wash-effect*.

f. Model Daya Tarik (*Attraction*)

Teori daya tarik industri adalah model pembangunan ekonomi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat. Teori ekonomi yang mendaari adalah bahwa suatu masyarakat dapat memperbaiki posisi pasarnya terhadap industrialis melalui pemberian subsidi insentif.

Partisipasi kaum wanita dalam angkatan kerja di negara-negara dunia ketiga telah meningkat secara dramatis pada tahun 1990 di mana untuk negara-negara Asia meningkat sampai 4,3%. Tetapi kebanyakan kaum wanita tersebut hanya bekerja di tempat-tempat yang tidak banyak menghasilkan pendapatan, mereka terpusat di sektor pertanian sebanyak 80% atau sektor-sektor informal perkotaan 25 hingga 40%. Kaum wanita hampir selalu mengalami diskriminasi dalam hal perolehan imbalan dan peningkatan dalam pekerjaan (Todaro, 2000).

Pada beberapa tempat di dunia, kaum perempuan mendominasi jumlah penduduk perkotaan. Berawal dari menemani pasangan mereka untuk pindah dan

menetap di kota, mereka pun kemudian turut mencari kesempatan kerja. Sayangnya, lapangan pekerjaan yang tersedia hanya yang terdapat di sektor non-formal dengan upah rendah dan tanpa jaminan sosial. Hal inilah yang menjadi motivasi kaum perempuan untuk menjalankan usaha kecil – menengah yang hanya membutuhkan sedikit atau tanpa modal sama sekali. Usaha yang digelutinya pun terbatas pada marketing kerajinan tangan atau makanan ringan. Walaupun kaum perempuan memulai usahanya dari investasi yang sangat rendah, namun beberapa penelitian di Amerika Latin dan Asia menunjukkan bahwa kaum perempuan berhasil menggunakan modalnya dengan lebih produktif dibandingkan dengan laki-laki (Todaro & Smith, 2011).

Menurut World Bank, di dunia setidaknya 30 persen perempuan di usia angkatan kerja non-pertanian bekerja pada sektor non-formal. Perempuan wirausaha ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun demikian, perempuan masih terus menghadapi kendala besar untuk mengembangkan bisnisnya, seperti kekurangan modal, hambatan modal, dan waktu serta keahlian yang terbatas (World Bank, 2014).

Berdasarkan laporan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia pada tahun 2012, hambatan yang dialami oleh perempuan wirausaha di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya akses informasi pasar dan teknologi
2. Kurangnya akses permodalan
3. Kurangnya peningkatan sumberdaya manusia
4. Kurangnya penataan kelembagaan dan jaringan

5. Kurangnya sensitivitas gender di kalangan masyarakat

## **G. METODE PENERAPAN**

### **Tahap Persiapan**

Dalam tahap persiapan untuk program desa binaan ini yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi tentang masyarakat sasaran. Tahap persiapan terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut ini :

1. Mengumpulkan informasi dan data calon peserta binaan
2. Diskusi tim pengabdian dan penentuan beban kerja anggota
3. Persiapan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan

### **Tahap Pelaksanaan Kegiatan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, tim memberikan pendampingan pembuatan kelompok dan pelatihan untuk memproduksi, pengemasan dan membantu pemasaran kerajinan/sovernir dan makanan/minuman yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Muara Takus, Kecamatan XIII Koto Kampar Kecamatan Kampar.

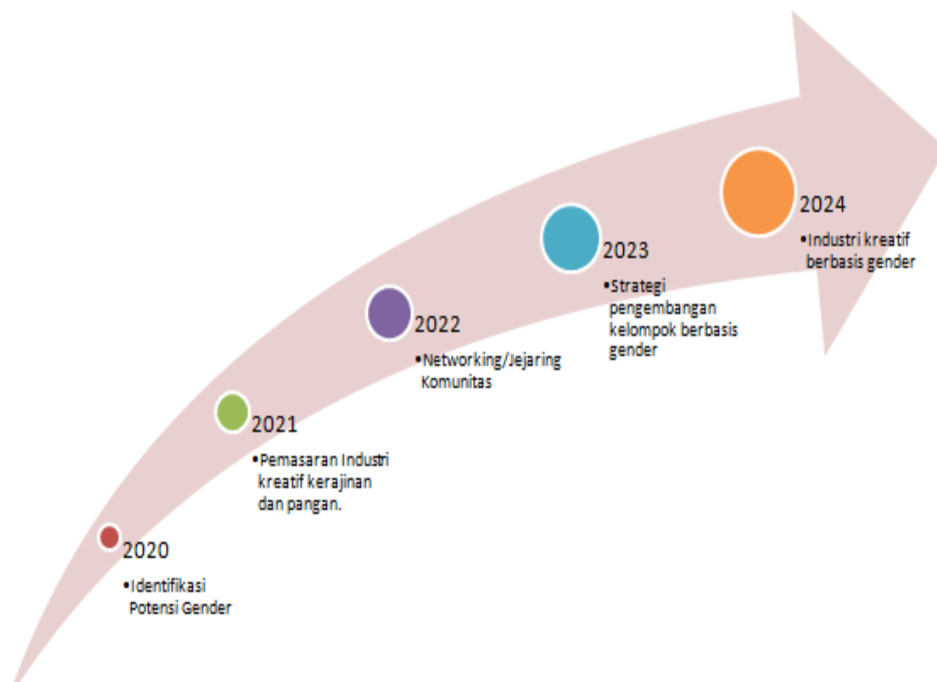
### **Tahap Pengendalian**

Dalam tahap pengendalian ini merupakan tahap penyusunan laporan berdasarkan hasil di lapangan, diskusi tim dan semua kegiatan yang telah dilaksanakan.

## H. JADWAL KEGIATAN

Program Desa Binaan memiliki *roadmap* pengabdian yang dilaksanakan dalam kurun waktu 2 (dua) tahun. *Roadmap* pada pengabdian ini berisi tentang rincian pelaksanaan yang hendak dicapai dari tahun 2020 – 2021 yang memuat tentang rencana kegiatan, waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing kegiatan, kebutuhan anggaran dan pelaksanaan kegiatan.

### **Roadmap Kegiatan Pengabdian Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**



**Gambar 1. Roadmap Pengabdian Periode 2020-2024**

## I. JADWAL KEGIATAN

### Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Tahun 2020

No	Kegiatan	Bulan						
		Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
1	Pemetaan Awal Lapangan.							
2	Diskusi Tim.							
3	FGD dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kampar, dan Dinas Ekonomi Kreatif .							
4	FGD dengan Disperindag Kabupaten Kampar dan Dinas UMKM.							
5	Pendampingan dan Pelatihan Souvenir							
6	Pendampingan dan Pelatihan Souvenir							
7	Pendampingan dan Pelatihan Kuliner Lokal							

## I. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Lincolin. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*.

Yogyakarta: BPFE.

Ihromi, T.O. 1990. *Para Ibu yang berperan Tunggal dan yang Berperan Ganda*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.

Kuncoro, Mudrajat. 2010. *Dasar-Dasar Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Moses, I.C. 1992. *Gender dan pembangunan*. Jakarta: Pustaka Fajar.



Todaro, P.M., dan Smith, S.C. 2011. *Pembangunan Ekonomi, Edisi 11 Jilid 1.* (Agus Dharma, *Trans*). Erlangga. Jakarta. (*Original work* diterbitkan tahun 2009, 2011)

<http://www.worldbank.org/in/country/indonesia/publication/access-to-childcare-can-improve-womens-labor-market-outcomes-in-indonesia>

<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/190/laporan-hasil-capaian-kinerja-kpppa-tahun-2012>

## J. REKAPITULASI BIAYA

Total biaya yang dibutuhkan untuk mendanai Kegiatan Pengabdian Program Desa Binaan pada tahun 2020 – 2021 yang berjudul Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga Di Desa Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Rencana Anggaran Biaya 2020

No.	U R A I A N	JUMLAH
1	Honor	10.950.000
2	Belanja Bahan	5.700.000
3	Belanja Perjalanan	13.500.000
4	Belanja Barang Non-Operational	9.850.000
Jumlah		40.000.000

Terbilang : *Empat Puluh Juta Rupiah*

Tabel 2 : Rencana Anggaran Biaya 2021

No.	U R A I A N	JUMLAH
1	Honor	10.950.000
2	Belanja Bahan	5.700.000
3	Belanja Perjalanan	13.500.000
4	Belanja Barang Non-Operational	9.850.000
Jumlah		40.000.000

Terbilang : *Empat Puluh Juta Rupiah*

## **K. SUSUNAN ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS TIM PENGABDIAN**

Pengabdian ini dilakukan oleh dosen sesuai dengan bidang keilmuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian ini. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga melibatkan mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan kuliah kerja nyata pada periode pelaksanaan sebanyak 10 orang. Berikut susunan organisasi dan pembagian tugas tim pengabdian :

Tabel 3 : Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Tim Kegiatan Pengabdian

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>NIDN</b>	<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Alokasi Waktu (Jam/Minggu)</b>	<b>Tugas</b>
1	Ufira Isbah, SE., M.Sc	0027128302	Kebijakan Publik	10	Mengkoordinasi seluruh kegiatan pengabdian di lapangan
2	Dr. Sri Endang Kornita, SE., M.Si	0018116902	Ekonomi Pembangunan/ Regional	8	Membantu kegiatan di lapangan dan analisis data
3	Yelly Zamaya, SE., M.E	0029098606	Ilmu Ekonomi	8	Membantu kegiatan di lapangan dan analisis data
4	Bunga Chintia Utami, S.IP., M.E	1022088903	Perencanaan dan Kebijakan Publik	8	Membantu kegiatan di lapangan dan analisis data
5	Selly Prima Desweni., SE., ME	1020128901	Perencanaan dan Kebijakan Publik	8	Membantu kegiatan di lapangan dan analisis data
6	Mahasiswa				Membantu kegiatan di lapangan dan analisis data

## L. JUSTIFIKASI ANGGARAN PENGABDIAN

### Rencana Anggaran Tahun 2020

No	Biaya Pelaksanaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
1	Honor	Lumpsum	6	30	300.000	9.000.000
		Narasumber	3	3	500.000	1.500.000
		Tenaga Administrasi	2	2	225.000	450.000
2	Belanja Bahan	ATK	2	2	500.000	1.000.000
		Cetak Banner	2	2	100.000	200.000
		Konsumsi	30	90	50.000	4.500.000
3	Belanja Perjalanan	Sewa Mobil	6	6	750.000	4.500.000
		Penginapan	6	30	300.000	9.000.000
4	Belanja Barang Non-Operational	Penggandaan Proposal	2	2	75.000	150.000
		Penggandaan Laporan Kemajuan	2	2	100.000	200.000
		Penggandaan Laporan Akhir	4	4	150.000	600.000
		Biaya Artikel Procidding	2	2	2.000.000	4.000.000
		Biaya Pembuatan Jurnal	2	2	2.000.000	4.000.000
		Pembuatan HAKI	1	1	500.000	500.000
		Pembuatan ISBN Buku	1	1	400.000	400.000
		Total				40.000.000